Semakin Bertambah, Harapkan Pendamping PKH Cetak KPM Jadi Keluarga Mandiri

Jumat, 21 Februari 2020

Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Pasuruan memiliki peran penting dalam mendorong kemandirian keluarga penerima manfaat (KPM). Tugas mereka tidak hanya mencatat dan memfasilitasi penyaluran bantuan, tetapi juga membina KPM agar dapat memperbaiki perekonomiannya sendiri. Para pendamping diharapkan mampu mentransformasikan semangat keluarga miskin agar bermental sejahtera dan mengarahkan KPM dalam mengelola keuangan keluarga secara tepat.

Di awal tahun 2020, jumlah pendamping PKH di Kabupaten Pasuruan bertambah menjadi 321 orang, dengan setiap pendamping bertanggung jawab atas 300 KPM. Selain memberikan materi Family Development System (FDS), para pendamping juga membantu KPM dalam hal teknis seperti penggunaan ATM, mengingat banyak KPM yang belum familiar dengan transaksi elektronik.

Meskipun jumlah pendamping telah meningkat, masih terdapat kekurangan karena 6 orang mengundurkan diri karena jarak tempuh yang jauh. Hal ini menyebabkan jumlah KPM yang menerima dana PKH di awal tahun 2020 berkurang menjadi 89.635 KPM dari 92.111 KPM di akhir tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk lulusnya anak dari sekolah, meninggalnya lansia penerima, serta graduasi atau pengunduran diri mandiri oleh penerima.

Dinas Sosial Kabupaten Pasuruan masih menunggu informasi dari Kementerian Sosial mengenai 6 kuota yang kosong. Pihaknya belum memutuskan apakah akan diisi kembali atau tidak.

Meskipun terdapat kekurangan, para pendamping PKH di Kabupaten Pasuruan diharapkan dapat terus menjalankan tugas mereka dengan baik dan mendorong KPM untuk mencapai kemandirian ekonomi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.